

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Permohonan Pembimbing Rumah Sakit



Nomor : 44/FIKES/FARMASI/UEU/III/2022
Perihal : Permohonan Pembimbing Rumah Sakit

Jakarta, 30 Maret 2022

Kepada Yth,
Direktur RSUD Tarakan
Jl. Kyai Caringin No.7, RT.11/RW.4, Cideng, Kec. Gambir,
Kota Jakarta Pusat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir (Skripsi) mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Esa Unggul maka bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat di berikan Pembimbing dari Rumah Sakit Tarakan kepada mahasiswa kami di instansi bapak/Ibu pimpin,
Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian adalah:

No	NAMA	NIM	NO. TELEPON	JUDUL
1.	Intan Kemala Dewi	20180311021	087830226673	"Pola Penggunaan Antikoagulan Pada Pasien COVID-19 di Ruang ICU RSUD Tarakan Periode Juni-Desember 2021"
2.	Dewi Putri Utami	20180311008	089603425901	"Gambaran Pola Peresepan dan Evaluasi Drug Related Problems (DRPs) pada Pasien Penyakit Jantung Koroner di RSUD Tarakan Periode 2021"
3.	Mila Endarwati	20180311010	089606192434	"Pola Peresepan Pasien COVID-19 di Ruang ICU RSUD Tarakan Periode Juni-Desember 2021"
4.	Ulyana Syach Putri	20180311032	085780016967	"Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan Obat di Gudang Farmasi RSUD Tarakan Tahun 2021"
5.	Dwi Putri	20180311049	089653956876	"Pola Peresepan dan Evaluasi Drug Related Problems (DRPs) Pada Pasien Tuberculosis di RSUD Tarakan"

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL



Prof. Dr. apt. Anelita Bina Yanti F.H., M. Biomed.
DEKAN

Tembusan Yth :

1. Diklat RSUD Tarakan
2. Arsip

Jl. Sawah Besar 15, Petambora, Jakarta 11015, Indonesia
☎ (021) 567 4223 ext. 219 ☎ (021) 567 4248

www.esaunggul.ac.id

Lampiran 1. 2 Surat Izin Penelitian Awal



Nomor : 59/FIKES/FARMASI/UEU/IV/2022

Jakarta, 12 April 2022

Perihal : Surat Izin Penelitian Awal

Kepada Yth,
 Direktur RSUD Tarakan
 Jl. Kyai Caringin No.7, RT.11/RW.4, Cideng, Kec. Gambir, Kota Jakarta Pusat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir (Skripsi) mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Esa Unggul maka bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin penelitian awal kepada mahasiswa kami di instansi bapak/Ibu pimpin.

Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian awal adalah:

No	NAMA	NIM	NO. TELEPON	Judul
1.	Intan Kemala Dewi,	20180311021	087830226673	Pola Penggunaan Antikoagulan Pada Pasien COVID-19 di Ruang ICU RSUD Tarakan Periode Juni-Desember 2021.
2.	Dewi Putri Utami,	20180311008	089603425901	Gambaran Pola Peresepan dan Evaluasi Drug Related Problems (DRPs) pada Pasien Penyakit Jantung Koroner di RSUD Tarakan Periode 2021.
3.	Mila Endarwati,	20180311010	089606192434	Pola Peresepan Pasien COVID-19 di Ruang ICU RSUD Tarakan Periode Juni-Desember 2021.
4.	Dwi Putri	20180311049	089653956876	Pola Peresepan dan Evaluasi Drug Related Problems (DRPs) Pada Pasien Tuberculosis di RSUD Tarakan.
5.	Nesya Rizadilla	20180311047	089660536952	Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Infeksi Saluran Kemih Di Poli Penyakit Dalam Rsud Tarakan Periode Januari-Mei 2022
6.	Ulliyana Syach Putri	20180311032	085780016967	Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan Obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Tahun 2021

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
 UNIVERSITAS ESA UNGGUL


 Prof. Dr. apt. Annilita Rina Wenti Eff., M.Biomed.
 Dekan.

Tembusan Yth:

1. Diklat RSUD Tarakan
2. Arsip

Nomor : 52/FIKES/FARMASI/UEU/III/2022

Jakarta, 22 Maret 2022

Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Direktur RSUD Tarakan
 Jl. Kyai Caringin No.7, RT.11/RW.4, Cideng, Kec. Gambir, Kota Jakarta Pusat

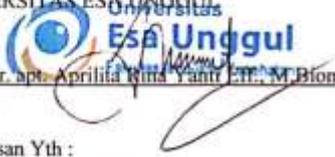
Dengan hormat,
 Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir (Skripsi) mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Esa Unggul maka bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di instansi bapak/Ibu pimpin, yang akan dilaksanakan pada bulan .

Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian adalah:

No	NAMA	NIM	NO. TELEPON	Judul
1.	Intan Kemala Dewi,	20180311021	087830226673	Pola Penggunaan Antibiotik Pada Pasien COVID-19 di Ruang ICU RSUD Tarakan Periode Juni-Desember 2020.
2.	Dewi Putri Utami,	20180311008	089603425901	Evaluasi Interaksi Obat Pada Resep Pasien Poli Jantung RSUD Tarakan Periode Juli-Desember 2021
3.	Mila Endarwati,	20180311010	089606192434	Pola Penggunaan Antivirus Pada Pasien COVID-19 di Ruang ICU RSUD Tarakan Periode Juni-Desember 2020
4.	Ullyana Synch Putri	20180311032	085780016967	Evaluasi Penggunaan Obat Pada Pasien Tuberculosis Paru Dewasa di Instalasi Rawat Jalan di RSUD Tarakan tahun 2020
5.	Dwi Putri	20180311049	089653956876	Evaluasi Drug Related Problems (DRPs) Pada Pasien Tuberculosis di RSUD Tarakan
6.	Fitri Astuti	20180311004	085774538146	Evaluasi penggunaan obat antidiabetik pada pasien diabetes melitus tipe II di RSUD tarakan

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

 FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
 UNIVERSITAS ESA UNGGUL


 Prof. Dr. apt. Aprilia Nina Yanti, Ph.D., M.Biomed.
 Dekan,

 Tembusan Yth :
 1. Diklat RSUD Tarakan

Lampiran 1. 4 Jawaban Izin Penelitian

 PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TARAKAN
Jl. Kyai Caringin No. 7 Telp. 3503003 Fax. 3503412
e-mail: rsudtarakan@jakarta.go.id
Jakarta Pusat 10510

25 April 2022

Nomor : 55/Diklit/VI/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Jawaban Izin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan FIKES Universitas Esa
Unggul

Di
Jakarta

Sehubungan dengan adanya surat Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul nomor 52/FIKES/FARMASI/UEU/III/2022 tanggal 22 Maret 2022 tentang Surat Izin Penelitian a.n Intan Kemala Dewi dkk sebanyak 6 (enam) orang, maka berkaitan dengan hal tersebut dapat kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan atas permohonan tersebut.
2. Peserta akan dikenakan Institutional Fee sesuai SK Direktur RSUD Tarakan yang saat ini berlaku, dan pembayaran dilakukan sebelum kegiatan berlangsung
3. Selama masa pelaksanaan tugas peserta diwajibkan mentaati tata tertib yang berlaku.
4. Hasil penelitian harus diserahkan ke RSUD Tarakan setelah selesai.

Untuk informasi dan koordinasi lebih lanjut dapat menghubungi Diana Ekawaty, S. Kep. Ners dengan nomor telepon 081574117710 atau 3503003 Ext 7496/4148.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.


Direktur RSUD Tarakan
Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Dian Ekawaty, MARS
NIP. 196409221992032003

Lampiran 1. 5 Surat Keterangan Lolos Etik

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
RS TARAKAN JAKARTA
TARAKAN HOSPITAL

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.037/KEPK/RSUDT/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Uliyana Syach Patri
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas Esa Unggul
Name of the Institution

Dengan judul :
Title

**"Evaluasi Manajemen Pengelolaan Logistik Obat di Gudang Farmasi
Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Tahun 2021"**

"Evaluation of Drug Logistics Management at the Pharmacy Warehouse of Tarakan Regional General Hospital in 2021"

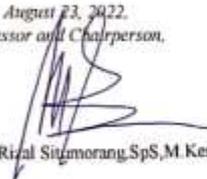
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 23 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 23 Februari 2023.

This declaration of ethics applies during the period August 23 2022, 2022 until February 23 2023.

August 23, 2022.
Professor and Chairperson,


dr. Martua Rizal Situmorang, SpS, M. Kes

Lampiran 1. 6 lembar penilaian kuesioner

Nama :
 Jenis kelamin :
 Usia :
 Pendidikan :
 Unit kerja :

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
	SDM (Sumber Daya Manusia)			
1.	Apakah sumber daya manusia di gudang farmasi merupakan tenaga kefarmasian?			
	Anggaran			
1.	Apakah anggaran yang digunakan untuk pengelolaan obat sesuai dengan kebutuhan rumah sakit?			
2.	Anggaran yang digunakan apakah full di danai oleh rumah sakit?			
	Sarana dan Prasarana			
1.	Apakah gudang farmasi cukup luas			
2.	Apakah atap gudang dalam keadaan baik dan tidak bocor			
3.	Apakah sistem informasi manajemen rumah sakit sudah turut mendukung dalam proses manajemen logistik obat di gudang farmasi?			
	Prosedur			
1.	Apakah terdapat SOP penilaian, pengendalian, penyediaan dan penggunaan obat?			
2.	Apakah terdapat SOP pelaksanaan FIFO dan FEFO?			
3.	Apakah terdapat SOP penggunaan kartu stok obat?			
	Perencanaan			
1.	Apakah proses perencanaan obat menggunakan metode konsumsi?			

2.	Apakah jenis dan jumlah obat yang direncanakan sudah sesuai dengan kebutuhan?			
3.	Apakah masih sering terjadi kekurangan stok obat di gudang farmasi?			
	Penganggaran			
1.	Apakah anggaran berasal dari BLUD?			
2.	Apakah rumah sakit menerima dana APBD dari pemerintah?			
3.	Apakah anggaran sudah mencukupi kebutuhan persediaan farmasi?			
	Pengadaan			
1.	Apakah pengadaan yang dilakukan menggunakan metode langsung?			
2.	Apakah pengadaan obat sudah dilakukan secara kontinue, untuk mencegah kekurangan obat?			
3.	Apakah proses pengadaan melalui distributor atau PBF resmi?			
4.	Dalam pengadaan obat di rumah sakit apakah memiliki kontrak pada setiap perusahaan farmasi yang sudah bekerja sama dengan rumah sakit?			
	Penerimaan			
1.	Ketika penerimaan obat apakah barang yang datang sesuai dengan pemesanan?			
2.	Apakah dilakukan pengecekan barang ketika obat datang?			
3.	Apakah apoteker yang melakukan penerimaan obat?			
	Penyimpanan			
1.	Obat diletakkan diatas rak/lemari penyimpanan?			
2.	Apakah ada penumpukkan barang atau kardus di dalam gudang obat?			

3.	Tersedia lemari khusus penyimpanan narkotik dan psikotropika dengan kunci dobel?			
4.	Tersedia lemari es untuk penyimpanan obat tertentu?			
5.	Apakah kunci gudang farmasi hanya dipegang oleh petugas dan kepala gudang farmasi?			
6.	Gudang obat dalam keadaan bersih, rak tidak berdebu, lantai disapu, dan tembok dalam keadaan bersih?			
7.	Apakah metode penyimpanan dilakukan berdasarkan kelas terapi, alfabetis, bentuk sediaan, dan menerapkan prinsip FIFO dan FEFO?			
	Pendistribusian			
1.	Apakah kegiatan pendistribusian obat telah dilakukan secara merata dan teratur untuk memenuhi sub-sub unit pelayananan?			
	Pemusnahan			
1.	Apakah petugas gudang farmasi membuat daftar sediaan farmasi yang akan dimusnahkan?			
2.	Membuat berita acara pemusnahan obat			
3.	Mengkoordinasikan jadwal, metode dan tempat pemusnahan kepada pihak terkait			
4.	Melakukan pemusnahan disesuaikan dengan jenis dan bentuk sediaan serta peraturan perundang-undangan?			
	Pengendalian			
1.	Apakah pengendalian obat digudang telah terlaksana dengan baik seperti penanganan kartu stok, obat kadaluwarsa, dan obat rusak			
2.	Apakah pencatatan pemasukan dan pengeluaran			

	obat telah dilakukan dengan baik?			
	Keamanan dan Ketersediaan			
1.	Apakah keamanan dan ketersediaan obat di gudang sudah dilakukan dengan baik?			
2.	Apakah gudang telah dilengkapi dengan CCTV?			

Lampiran 1. 7 Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA EVALUASI MANAJEMEN
PENGELOLAAN LOGISTIK OBAT DI GUDANG FARMASI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TARAKAN TAHUN 2021**

Nama Informan :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan :
Jabatan :

A. Input

1. SDM

- a. Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan obat di gudang farmasi RSUD Tarakan?
- b. Apakah sumber daya manusia yang ada di gudang sudah mencukupi dan dapat menyelesaikan semua pekerjaan yang ada?
- c. Apakah pernah dilakukan mengenai evaluasi kinerja SDM?

2. Anggaran

- a. Apakah ada dana khusus untuk manajemen logistik obat di gudang farmasi?
- b. Apakah semua dana yang dikeluarkan digunakan hanya untuk pengadaan obat saja? Jika tidak untuk apa saja?
- c. Apakah ada kendala atau masalah dalam proses penganggaran?

3. Sarana dan prasarana

- a. Fasilitas apa saja yang digunakan dalam proses manajemen logistik obat di gudang farmasi RSUD Tarakan?
- b. Apakah ada kendala atau permasalahan terkait dengan sarana dan prasarana yang dapat menghambat proses pengelolaan obat?

4. Prosedur

- a. Apakah terdapat prosedur kerja dalam prosedur manajemen logistik obat?
- b. Apakah ada kendala yang menghambat pelaksanaan prosedur dalam manajemen logistik obat?

B. Proses

1. Perencanaan

- a. Bagaimanakah proses perencanaan kebutuhan persediaan obat yang dilakukan oleh gudang farmasi RSUD Tarakan?
- b. Metode apa yang digunakan dalam perencanaan obat?
- c. Siapakah yang menentukan untuk menjadi petugas dalam perencanaan obat?
- d. Apakah perencanaan kebutuhan obat yang selama ini dilakukan oleh pihak gudang farmasi RSUD Tarakan sudah efektif dan efisien?

2. Penganggaran

- a. Bagaimana proses penganggaran yang digunakan oleh gudang farmasi di RSUD Tarakan?
- b. Apakah ada kendala atau masalah dalam proses penganggaran obat?
3. Pengadaan
 - a. Bagaimana proses pengadaan obat yang dilakukan oleh gudang farmasi RSUD Tarakan?
 - b. Kapan pengadaan obat dilakukan dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pengadaan obat?
 - c. Apakah ada kendala ketika melakukan pengadaan obat?
4. Penerimaan
 - a. Bagaimana proses penerimaan obat yang dilakukan oleh gudang farmasi RSUD Tarakan?
 - b. Kapan penerimaan obat dilakukan dan berapa lama waktu yang dilakukan saat penerimaan obat?
 - c. Siapakah yang menerima obat ketika obat datang?
 - d. Apakah ada kendala ketika melakukan penerimaan obat?
5. Penyimpanan
 - a. Bagaimana proses penyimpanan obat di gudang farmasi RSUD Tarakan?
 - b. Apa saja yang mempengaruhi dalam proses penyimpanan persediaan obat?
 - c. Bagaimana pengaturan tata ruang penyimpanan obat?
 - d. Bagaimana cara yang dilakukan untuk menjaga atau memelihara mutu obat yang ada di dalam gudang farmasi?
 - e. Bagaimana pendapat ibu/bapak mengenai kondisi gudang tempat penyimpanan obat?
 - f. Apakah ada kendala ketika melakukan penyimpanan obat?
6. Pendistribusian :
 - a. Bagaimana proses distribusi obat yang diterapkan di gudang farmasi RSUD Tarakan dalam pendistribusian obat?
 - b. Bagaimana penentuan unit prioritas pendistribusian obat?
 - c. Apakah ada kendala ketika melakukan pendistribusian obat?
7. Pemusnahan
 - a. Bagaimana proses pemusnahan yang dilakukan oleh pihak gudang jika ada obat-obatan yang mengalami kadaluwarsa atau rusak?
 - b. Siapa saja yang ikut dalam melakukan pemusnahan obat?
 - c. apakah ada kendala ketika melakukan pemusnahan obat?
8. Pengendalian

Universitas Esa Unggul

- a. Apakah sudah dilakukan pengendalian dan bagaimana proses pengendalian persediaan yang dilakukan oleh gudang farmasi?
- b. Apakah ada kendala dalam melakukan pengendalian persediaan obat?

C. Output

Keamanan dan Ketersediaan Obat

- a. Bagaimana ketersediaan dan keamanan obat yang disimpan di gudang farmasi RSUD Tarakan?
- b. Bagaimana penanganan yang dilakukan jika terjadinya kekosongan obat?

Lampiran 1. 8 Dokumentasi Penelitian

A. Hasil wawancara peneliti dengan informan



B. Kondisi tempat penyimpanan dan fasilitasnya





